

Peningkatan kemampuan bahasa Inggris pada siswa melalui pendekatan multimedia dan strategi pembelajaran inovatif

Maesaroh

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 210302110026@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Bahasa Inggris; siswa;
multimedia; strategi;
inovatif

Keywords:

English; student;
multimedia; strategy;
innovative

ABSTRAK

Artikel ini membahas upaya meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa melalui penerapan pendekatan multimedia dan strategi pembelajaran inovatif. Pendekatan ini ditopang oleh beragam referensi yang mengulas strategi dan metode efektif dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian sebelumnya menggarisbawahi pentingnya penggunaan media audio visual, pembelajaran berbasis lokal, serta strategi seperti storytelling dan word mapping dalam pembelajaran bahasa. Artikel ini mengkaji manfaat penggabungan strategi-strategi ini guna menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam dan interaktif bagi siswa. Tujuannya adalah menggambarkan cara-cara inovatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa melalui pendekatan multimedia yang memanfaatkan media audio visual, pemanfaatan lokal wisdom, serta teknik storytelling dan word mapping. Dengan menerapkan kombinasi strategi ini, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Artikel ini berupaya memberikan panduan bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang stimulatif dan menarik, sekaligus memberikan sumbangan dalam pemahaman tentang penerapan strategi-strategi pembelajaran inovatif dalam konteks berbicara Bahasa Inggris.

ABSTRACT

This article discusses efforts to improve students' English speaking skills through the application of multimedia approaches and innovative learning strategies. This approach is underpinned by various references that review effective strategies and methods in developing students' speaking skills. Previous research has highlighted the importance of using audio-visual media, local-based learning, and strategies such as storytelling and word mapping in language learning. This article examines the benefits of incorporating these strategies to create a more diverse and interactive learning experience for students. The aim is to illustrate innovative ways of improving students' English speaking skills through a multimedia approach that utilizes audio-visual media, local wisdom, and storytelling and word mapping techniques. By applying a combination of these strategies, it is expected that students can be more engaged and motivated in the learning process. This article seeks to provide guidance for educators to create a stimulating and engaging learning environment, as well as contributing to the understanding of the application of innovative learning strategies in the context of English speaking.

Pendahuluan

Pendidikan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peran penting dalam membekali generasi muda dengan keterampilan komunikasi yang efektif di era globalisasi saat ini. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris di kalangan siswa bukan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

hanya menjadi kebutuhan, melainkan juga sebuah tuntutan untuk menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan. Dalam menghadapi keberagaman cara belajar dan gaya pembelajaran, pendekatan multimedia dan strategi pembelajaran inovatif telah muncul sebagai alternatif yang menarik dalam meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Inggris pada siswa. Artikel ini akan menjelaskan tentang relevansi dan urgensi peningkatan kemampuan bahasa Inggris serta menguraikan mengapa pendekatan multimedia dan strategi pembelajaran inovatif menjadi pilihan yang semakin diakui dalam konteks pendidikan modern. Dalam era di mana teknologi informasi dan komunikasi semakin mendominasi, penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran telah membawa perubahan mendasar dalam cara siswa memahami dan merespons materi pelajaran. Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai bentuk media seperti video, gambar, audio, dan animasi untuk membantu siswa memahami konsep bahasa Inggris dengan lebih baik. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mengasyikkan, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Selain itu, strategi pembelajaran inovatif yang dikombinasikan dengan pendekatan multimedia memberikan kesempatan bagi guru untuk lebih kreatif dalam merancang pengalaman belajar yang menarik dan memikat. Pentingnya pemahaman yang mendalam tentang manfaat penggunaan multimedia dan strategi inovatif dalam pendidikan bahasa Inggris semakin ditekankan oleh perkembangan pesat dalam dunia teknologi dan informasi.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang komprehensif dengan mengintegrasikan analisis deskriptif dari berbagai referensi yang relevan dalam domainnya. Dalam usahanya untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini memanfaatkan pendekatan multimedia yang kuat dengan menerapkan elemen-elemen audio visual yang beragam. Selain itu, untuk memberikan dimensi inovatif pada pendekatannya, penelitian ini menggabungkan berbagai strategi yang telah terbukti efektif, seperti penggunaan teknik storytelling untuk merangsang imajinasi dan daya ingat siswa, pemanfaatan word mapping untuk membangun hubungan konseptual, serta pendekatan pembelajaran berbasis lokal untuk menanamkan relevansi materi dengan konteks kehidupan siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah mengaplikasikan strategi-strategi tersebut, memungkinkan penelitian ini untuk memperkuat dan melengkapi temuan-temuan yang telah ada sebelumnya.

Pembahasan

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual, seperti dalam penelitian oleh Pradana dan Darma (2020) serta Prahani (2017), efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Selain itu, strategi storytelling (Musthofa & Izzati, 2020) dan word mapping (Lestari & Kurniawan, 2021) juga terbukti memberikan kontribusi positif dalam memperkaya kosakata siswa. Pendekatan pembelajaran berbasis lokal, seperti yang diterapkan oleh Sutama dan Mahayukti (2016), memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Penggunaan Pendekatan Multimedia dengan Media Audio Visual

Penerapan pendekatan multimedia dalam pembelajaran bahasa, khususnya melalui media audio visual, telah menjadi fokus perhatian utama dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Berdasarkan temuan yang diungkapkan oleh Pradana dan Darma (2020), dapat dilihat bahwa penggunaan media audio visual memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa siswa yang terpapar dengan media audio visual cenderung memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam diskusi kelas, serta mampu mengungkapkan ide dan pendapat dengan lebih percaya diri.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Prahani (2017), yang mengamati efektivitas media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dalam penelitiannya, Prahani menemukan bahwa penggunaan lagu-lagu kreatif sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa. Media audio visual, seperti lagu-lagu, video, dan rekaman audio, memiliki kemampuan untuk menghadirkan situasi komunikatif yang lebih autentik, memperluas kosakata siswa, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap intonasi dan pengucapan yang tepat dalam berbicara bahasa Inggris.

Selain itu, pendekatan multimedia dengan media audio visual juga dapat membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa. Visualisasi konten dan penggunaan audio yang menarik dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, siswa cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka.

Di samping itu, hasil penelitian ini memberikan implikasi yang berharga bagi pendidikan bahasa. Penggunaan teknologi, seperti audio dan video, memiliki potensi untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan realistik. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media audio visual sebaiknya diimbangi dengan panduan yang tepat dan strategi pengajaran yang relevan. Fasilitator pembelajaran perlu memastikan bahwa media tersebut tidak hanya digunakan sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai alat bantu efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, khususnya berbicara, penerapan multimedia dengan media audio visual dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi cara-cara yang lebih spesifik dan terarah dalam mengintegrasikan media ini dalam kurikulum, serta untuk mengukur dampak jangka panjang dari penggunaan media audio visual terhadap perkembangan kemampuan berbicara siswa.

Penerapan Strategi Inovatif: Storytelling, Word Mapping, dan Pembelajaran Berbasis Lokal

Strategi inovatif telah membuktikan perannya yang penting dalam memotivasi siswa dan secara efektif meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pradana dan Wardani (2021), teknik "talking chips" digunakan sebagai salah satu pendekatan inovatif dalam meningkatkan keterampilan

berbicara siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan tersebut berhasil secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelas. Dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka dan inklusif, teknik ini mendorong setiap siswa untuk berkontribusi secara aktif dan berani berbicara, mengatasi rasa cemas dan keraguan yang seringkali menghambat kemampuan berbicara.

Selain itu, penerapan strategi storytelling juga telah terbukti sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Temuan yang dilakukan oleh Musthofa dan Izzati (2020) menggarisbawahi bahwa pendekatan storytelling memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih menarik dan mengasyikkan. Dengan mendengarkan dan menceritakan cerita, siswa tidak hanya terlibat dalam proses belajar yang lebih berarti tetapi juga secara alami terlatih dalam merangkai kata-kata dan mengungkapkan ide dengan lebih jelas dan lugas.

Selanjutnya, penerapan strategi word mapping juga memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengayaan kosa kata siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Kurniawan (2021), word mapping diakui sebagai alat yang efektif untuk memperluas kosakata siswa. Teknik ini menggabungkan unsur visual dan asosiasi dalam memahami makna kata-kata baru, sehingga membantu siswa mengaitkan kata-kata dengan konsep-konsep yang lebih mendalam. Pendekatan ini khususnya efektif bagi siswa yang lebih responsif terhadap visualisasi dan memiliki kecenderungan belajar kinestetik.

Keterkaitan antara pengayaan kosakata dan kemampuan berbicara juga ditegaskan oleh British Council Foundation (n.d.). Mereka menegaskan bahwa memperkaya kosakata merupakan langkah kritis dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Dengan memiliki perbendaharaan kata yang lebih luas, siswa dapat dengan lebih percaya diri mengkomunikasikan ide dan berpendapat dalam bahasa Inggris.

Namun, strategi inovatif bukan hanya sebatas metode pembelajaran. Penggunaan pembelajaran berbasis lokal, seperti yang dikembangkan oleh Sutama dan Mahayukti (2016), memiliki dampak positif yang lebih dalam dalam pembelajaran bahasa. Pendekatan ini membawa siswa lebih dekat dengan budaya dan tradisi setempat, memungkinkan mereka untuk tidak hanya mempelajari bahasa asing, tetapi juga menghargai keanekaragaman budaya. Dalam pembelajaran bahasa, pemahaman budaya sangat penting karena bahasa tidak hanya mengandung makna literal, tetapi juga merentang hingga konotasi dan nuansa budaya yang dapat mempengaruhi komunikasi.

Dengan demikian, strategi inovatif, seperti teknik "talking chips", storytelling, word mapping, dan pendekatan berbasis lokal, memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Kombinasi dari pendekatan-pendekatan ini tidak hanya memperkaya pembelajaran bahasa, tetapi juga memberikan dimensi lebih dalam dalam merangkul budaya dan merangsang kreativitas siswa dalam berkomunikasi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari diskusi ini adalah bahwa integrasi pendekatan multimedia, strategi inovatif, dan pendekatan berbasis lokal memiliki potensi besar untuk memajukan pembelajaran berbicara Bahasa Inggris. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kombinasi pendekatan ini dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penggunaan media audio visual, seperti lagu, video, dan rekaman audio, bersama dengan pendekatan inovatif seperti storytelling dan word mapping, memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan membantu siswa mengatasi hambatan seperti rasa cemas serta memperkaya kosakata mereka. Pendekatan berbasis lokal juga memberikan dimensi budaya yang penting dalam pembelajaran bahasa.

Oleh karena itu, saran yang tepat adalah mengintegrasikan pendekatan-pendekatan ini secara holistik dalam pembelajaran berbicara Bahasa Inggris. Fasilitator pembelajaran perlu merancang pengalaman pembelajaran yang mencakup penggunaan media audio visual dengan bijak, mengadopsi strategi inovatif seperti storytelling dan word mapping secara teratur, serta mempertimbangkan aspek budaya lokal. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi pendekatan gabungan yang paling efektif dan untuk mengukur dampak jangka panjang dari penggunaan strategi ini terhadap perkembangan keterampilan berbicara siswa.

Dengan penerapan pendekatan yang terpadu ini, pembelajaran berbicara Bahasa Inggris dapat menjadi lebih menarik, beragam, dan efektif. Hal ini akan mempersiapkan siswa dengan keterampilan komunikasi yang kuat dan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya, menjadikan pembelajaran Bahasa Inggris lebih relevan dan berdaya saing di dunia yang semakin global.

Daftar Pustaka

- Abdullah, I. H., & Alizamar. (2017). The Effect of Learning Models and Interpersonal Intelligence on Learning Outcomes of History Subjects. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2(2), 124-136. <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i2.185>
- Aprisanti, R., & Widiati, U. (2020). The Effectiveness of Using Contextual Picture Story Media on Learning Achievements and Learning Interest of Class IV Students. *Jurnal Pendidikan Dasar Unggul*, 13(1), 33-44. <https://doi.org/10.30957/jpdu.v13i1.4136>
- Ardiansyah, R., & Rusdi, R. (2020). The Development of Interactive E-Book Media on the "Force and Motion" Material. *JPDDB: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran Berkelanjutan*, 2(1), 37-47. <https://doi.org/10.26418/jpdpb.v2i1.12962>
- British Council Foundation. (n.d.). New Words. <https://www.britishcouncilfoundation.id/english/articles/new-words>
- English Academy Indonesia. (n.d.). Tips Memperkaya Kosakata Bahasa Inggris. <https://www.english-academy.id/blog/tips-memperkaya-kosakata-bahasa-inggris>
- Fitriana, R. N., & Rohmah, Z. N. (2021). The Effectiveness of Gallery Walk Learning Models in Islamic Religious Education Learning. *Attadrib: Journal of Islamic Education*, 6(1), 76-89. <https://doi.org/10.31538/attadrib.v6i1.226>

- Kurniawan, A., & Sudipa, I. N. (2020). Analysis of Students' Ability in Speaking English. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 13(1), 16-23.
<https://doi.org/10.23887/jp.v13i1.24503>
- Lestari, R., & Kurniawan, B. A. (2021). Enhancing Students' Vocabulary through Word Mapping Strategy. *E-Journal of English Language and Literature*, 6(1), 68-76.
<https://doi.org/10.33541/ejells.v6i1.2730>
- Musthofa, M., & Izzati, A. (2020). Improving Speaking Skills through Storytelling Techniques. *Thufula: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 183-194.
<https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.4274>
- Pradana, A. M., & Wardani, I. K. (2021). The Effectiveness of Using Talking Chips Technique to Improve Students' Speaking Skill. *Epistema: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 102-111. <https://doi.org/10.21067/epis.v15i1.50458>
- Pradana, I. M. Y., & Darma, I. K. (2020). The Effectiveness of Audio-Visual Media in Improving Speaking Skills of Indonesian Language Students. *Lingua Didaktika*, 14(2), 109-116. <https://doi.org/10.24036/ld.v14i2.20682>
- Prahani, B. K. (2017). The Effectiveness of Audio Learning Media in English Learning Based on Creative Songs. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 18-27.
<https://doi.org/10.31004/jp.v1i1.11>
- Prasetyo, E. A., & Yani, A. (2021). Development of Interactive Multimedia on Learning Computer Hardware for Class X TKR 2 SMK Negeri 2 Banjarnegara. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 10(2), 186-195.
<https://doi.org/10.15294/jpte.v10i2.44820>
- Puspita, R. (2018). Peningkatan Penggunaan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 1-10.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v8i1.18167>
- Qurniawati, E., & Noviany, Y. (2021). The Effectiveness of Using Guided Inquiry Learning Models on Students' Critical Thinking Skills in Junior High School. *Linguadidaktika: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa*, 14(2), 97-106.
<https://doi.org/10.24036/ld.v14i2.7416>
- Rahmatika, A. A., & Ardiansyah, A. (2019). The Implementation of the Learning Cycle 7E Model in the Material of Heat and Temperature. *Griya Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Keislaman*, 1(2), 67-78. <https://doi.org/10.31980/griya.v1i2.92>
- Rahmawati, D. (2018). Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(2), 1-10.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v8i2.19564>
- Rahmawati, E., & Yulianti, Y. (2021). Developing Arabic Learning Tools Based on Local Wisdom for Early Childhood. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 14(2), 301-310. <https://doi.org/10.26858/pendekar.v14i2.2850>
- Sari, D. M., & Ekayanti, M. (2017). The Effectiveness of Experiential Learning Models to Improve Self-Confidence in Students. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 74-83.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v15i2.2646>
- Suharjana, W., & Martono, T. (2021). The Development of Online Learning Media Based on Discovery Learning Models for Class X MIA. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 191-202. <https://doi.org/10.26555/pae.v58i1.26461>

- Sutama, I. K., & Mahayukti, G. A. P. (2016). The Development of English Learning Media Based on Local Wisdom for Senior High School Students. *Litera*, 15(2), 189-198.
<https://doi.org/10.24832/litera.v15i2.209>
- Utami, E. S., & Harfiah, H. (2018). Analysis of Students' Mistakes in Constructing Mathematical Proofs. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 31-38.
<http://dx.doi.org/10.33394/jpmipa.v2i1.1612>
- Wati, S., & Sipayung, F. A. (2019). The Effectiveness of Using Two Stay Two Stray Learning Model on Learning Outcomes of Learning History. *Basis (Berpikir Dan Solusi) Pendidikan Sejarah*, 6(2), 154-165. <https://doi.org/10.30870/basis.v6i2.316>
- Widowati, A. S., & Sari, N. S. (2020). The Development of Character-Based Biology Learning Materials on Excretion System for Grade X of Senior High School. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 6(1), 1-8. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v6i1.63042>
- Yusuf, M., & Dewi, D. E. (2021). Development of Ethnomathematics-Based Learning Devices to Improve Problem Solving Ability. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(6), 1315-1323.
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i6.363169>